

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha yang dibarengi dengan persaingan ketat, saat ini menuntut perusahaan untuk senantiasa mampu mempertahankan dan meningkatkan usahanya agar dapat tetap eksis. Dengan konteks ini perhitungan atau perencanaan yang matang sangat diperlukan terutama terhadap faktor biaya produksi dan penentuan harga jual.

Menurut Malau (2017:126) faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga dipasar adalah biaya produksi. Biaya Produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan proses produksi. Faktor biaya yang digunakan yaitu melalui penjualan yang dapat dilakukan secara nontunai maupun tunai.

Fenomena dari pedagang dengan perhitungan harga jual dari hasil produksi menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagian besar pedagang memiliki kegiatan pokok mengolah bahan baku menjadi produk jadi, kemudian memasarkan hasil produknya tersebut. Dari penentuan harga dan penanganan harga memiliki cara yang berbeda-beda, pada dasarnya untuk penentuan harga ditargetkan untuk mendapatkan keuntungan (laba) dan nama dari produk yang dijual (*sales*) (Ahmad, 2013:148).

Di era globalisasi ini, para pedagang harus mau tidak mau menghadapi persaingan dari para pedagang lainnya. Dalam persaingan dan perkembangan yang cukup pesat pada suatu usaha membuat masing-masing pedagang saling berlomba untuk meningkatkan kualitas produksi dan pelayanannya dalam memuaskan pelanggan, sehingga harus senantiasa memberikan produk yang dibutuhkan pelanggan dan memberikan kepuasan terhadap pelanggan dalam menjual setiap produknya. (Nurwathony, (2003:9)

Lestari dan Dhyka (2017:158) Harga Jual sebagai nilai atau angka yang telah menutupi biaya produksi secara utuh dan ditambahkan dengan laba atau keuntungan dalam jumlah yang wajar. Sedangkan menurut Dermawan Sjahrial dan Djahtoman Purba (2012:25) harga jual adalah harga yang ditawarkan kepada konsumen dengan biaya per unit ditambah *markup* harga.

Fenomena unikpun terjadi dalam penentuan harga jual yang ada di daerah Cikarang Pusat, tepat di Kantin Perkantoran Kabupaten Kota Bekasi yaitu dalam

penentuan harga jual *Ricebowl* Ikonoah, dimana makanan khas anak muda ini sangat mudah dijangkau dan banyak diminati oleh karyawan kantor maupun luar kantor. *Ricebowl* Ikonoah ini sendiri terdiri dari ayam, nasi putih, lalapan, sambel. Untuk sambelnya sendiri ada 3 varian yaitu baberque, original, matah. Dan juga ada beberapa menu lainnya di penjualan *Ricebowl* Ikonoah ini yaitu Ayam geprek krispy, Sop daging, Ayam fillet, Ikan mujair krispy. *Ricebowl* Ikonoah berasal dari Bahasa asing 'Rice' yaitu Nasi, 'Bowl' yaitu Tempat. Dan kata Ikonoah sendiri berasal dari bahasa Sumatra Barat.



Gambar 1.1. Menu dari *Ricebowl* Ikonoah  
(sumber: *Ricebowl* Ikonoah)



Gambar 1.2. Menu Ikonoah

dari *Ricebowl*

(sumber: *Ricebowl* Ikonoah)



Gambar 1.3. Menu dari *Ricebowl* Ikonoah  
(sumber: *Ricebowl* Ikonoah)

Harga dari *Ricebowl* Ikonoah sendiri ini berbeda – beda tergantung apa yang dipilih menu oleh konsumen. Harga sekitar Rp. 20.000,- sampai dengan Rp. 25.000,- tergantung dari menu yang dipilih. Harga jual yang diberikan sesuai dengan jangkauan pasar tempat *Ricebowl* Ikonoah ini dijual. Dan proses pelayanan sudah ditentukan berapa takaran sesuai menu yang ada oleh penjual *Ricebowl* Ikonoah agar mendapatkan hasil laba yang sesuai dengan biaya yang sudah dikeluarkan selama proses pembuatan.

Mulyadi (2012:78) menyatakan bahwa pada prinsipnya harga jual harus menggunakan biaya penuh dengan laba yang wajar. Karena harga jual sama

dengan biaya produksi ditambah *Mark-Up*. Oleh karena itu untuk mendapatkan laba atau keuntungan suatu perusahaan harus menentukan berapakah harga yang akan di jual nantinya agar para konsumen berminat untuk membeli produknya. Harga yang tepat adalah harga yang sangat sesuai dengan kualitas dari produk barang atau jasa yang dapat memberikan suatu kepuasan kepada kosumen yang telah membeli produknya.

Permasalahan yang sering muncul dalam suatu usaha adalah ketika biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam satu periode. Dimana penentuan harga pokok penjualan menjadi hal yang sangat penting untuk menentukan pendapatan para pedagang. Harga Pokok Penjualan adalah harga pokok produk yang sudah terjual dalam waktu berjalan yang diperoleh dengan menambahkan harga pokok produksi dengan persediaan produk selesai awal dan mengurangi dengan persediaan produk akhir (Bustomi,(2013;76). Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penentuan harga jual *Ricebowl* Ikonoah, apakah sudah maximal dalam menentukan harga jual dengan biaya produksi yang dikeluarkan dan penelitian ini berjudul

### **“ Implementasi Biaya Produksi dalam Penetuan Harga Jual Pada Penjualan *Ricebowl* Ikonoah ”**

#### **1.2 Identifikasi Masalah**

Harga pokok memiliki peranan penting di dalam menentukan harga jual, dan harga jual akan mempengaruhi besarnya laba yang diinginkan oleh penjual. Perhitungan harga pokok yang tepat dan benar akan sangat membantu penjual dalam mengambil keputusan yang benar di dalam menentukan harga jual. Pada dasarnya, penjual pasti ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan dapat bersaing dengan pesaingnya. Oleh karena itu penjual harus dapat menetapkan harga jual yang bersaing agar dapat menang di dalam persaingan pasar. Penjual di dalam membuat anggaran harga pokoknya harus benar-benar menghitung segala biaya yang mungkin akan dikeluarkan dalam memproduksi, sehingga di dalam menghitung dan menambahkan laba yang diharapkan tidak terjadi kesalahan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas beberapa hal yang berhubungan dengan biaya produksi pada Penjualan *Ricebowl* Ikonoah yaitu: Perhitungan biaya produksi *Ricebowl* Ikonoah hanya didasarkan pada sebagian biaya yang dikeluarkan tanpa menghitung total biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi barang.

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan oleh peneliti agar masalah yang dikaji menjadi lebih fokus. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah pada analisis selisih biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead*.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan peneliti, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh *Ricebowl* Ikonoah?
2. Bagaimana implementasi biaya produksi dalam menetapkan harga jual yang dilakukan oleh penjual *Ricebowl* Ikonoah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah analisis biaya produksi dalam penentuan harga jual pada penjualan *Ricebowl* Ikonoah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh penjual *Ricebowl* Ikonoah.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi biaya produksi dalam menetapkan harga jual yang dilakukan oleh penjual *Ricebowl* Ikonoah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, maka dapat diketahui manfaat dari penelitian ini yakni :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam penelitian ini akan bisa memberikan sedikit pengetahuan tentang teori maupun praktek yang berkaitan dengan cara penentuan harga jual dari penjualan nasi

2. Bagi penulis dapat memberikan wawasan kepada para pedagang nasi tentang penentuan harga jual dengan biaya produksi
3. Bagi Peneiti selanjutnya untuk memperoleh pengetahuan yang luas tentang biaya produksi dan penentuan harga.
4. Bagi penjual *Ricebowl* Ikonoah penelitian diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen untuk diimplementasikan dalam menentukan besaran harga untuk meningkatkan penjualan dan kepuasan konsumennya dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penyusunan proposal skripsi pada halaman terdiri dari halaman judul, daftar isi, daftar table. Pada bagian selanjutnya dibahas per bab yang terdiri dari tiga bab, yaitu :

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan Sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini diuraikan tentang teori pengertian biaya produksi, metode perhitungan biaya produksi, metode perhitungan harga jual, perhitungan harga pokok penjualan, penelitian terdahulu, serta menggambarkan mengenai kerangka berpikir.

#### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab ini dikemukakan tentang subjek dan objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

#### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan

pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian

#### BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

Bab ini tentang buku jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan ini